

# MENAMBAH PENGENALAN AKAN TUHAN YESUS



## 1. PENDAHULUAN

Banyak orang Kristen yang mengaku bahwa ia bertuhan kepada Yesus Kristus. Tetapi ia tidak dapat menjelaskan mengapa Yesus disebut Tuhan, YangMahaPencipta dan Raja Sorga. Mengapa? Karena ia dilahirkan ditengah-tengah orang Kristen, maka ia menjadi Kristen. Karena agama Kristen bertuhan kepada Yesus, maka iapun bertuhan kepada Yesus. Seandainya nama Tuhan agama Kristen “Mr X”, maka iapun akan bertuhan kepada “Mr X”.

Seorang penetua pernah mengeluhkan penyesalannya, karena ia tidak mampu menjelaskan siapa Tuhan Yesus kepada satu keluarga non-Kristen yang pernah mendatangnya untuk meminta penjelasan tentang Tuhan Yesus. Pada hal keluarga non-Kristen itu sudah ingin menjadi pengikut Tuhan Yesus.

Banyak orang Kristen yang tidak dapat mempertanggungjawabkan imannya, sehingga ketika ada seseorang menuduhnya bertuhan kepada manusia, ia tidak dapat memberikan sanggahan atas tuduhan itu?

Penulis pernah mengajak seseorang (Kristen) untuk bersama-sama berdoa kepada Tuhan Yesus. Sebelum saya memulai doa tersebut, orang itu memprotes saya dan berkata: “Bukankah kita harus berdoa kepada Debata Jahowa? Tuhan Yesus kan hanya anakNya. Tuhan Yesus hanya perantara (parhitean) kepada Debata”

Banyak orang Kristen beranggapan bahwa Tuhan beranak dan berbapa. Ada yang beranggapan Allah adalah bapa sorgawi dan Tuhan Yesus adalah anaknya Allah. Ada yang beranggapan Debata Jahowa adalah “ama ni” Tuhan Yesus. Ada yang beranggapan Tuhan Yesus hanya sekedar “parhitean” (perantara) kepada Bapa yang bernama Allah (Debata Jahowa). Tuhan orang Kristen berbapa dan beranak tercermin dalam doa sehari-hari yang sering diucapkan orang Kristen. Simaklah contoh doa di bawah ini:

*Tuhan Allah yang bertakhta di sorga. ...dst...dst..... Doa ini kami sampaikan **melalui** anakMu Tuhan Yesus, Juruselamat kami. Amin.*

*Debata Jahowa na marhabangsa di banua ginjang. ...dst.. dst..... Hupasahat hami ma tu Ho tangiangnami on **marhite-hite** anakMu nasasadai, Tuhan Yesus sipalua dohot sihopkop hami. Amen.*

Penulis pernah juga mengajak seorang jemaat dari suku Simalungun untuk berdoa kepada Tuhan Yesus. Ketika saya berdoa kepada Tuhan Yesus, orang itu juga memprotes saya dan berkata: “Bukankah lebih baik kita berdoa kepada Naibata? Naibata adalah bapanya Tuhan Yesus. Tentu bapanya lebih hebat dari anaknya”.

Penulis juga pernah menemui seorang Kristen yang kalau berdoa harus berkonsentrasi membayangkan wajah Tuhan Yesus sama seperti wajah “*Tuhan Yesus*” yang ditemukan di kalender-kalender dan buku-buku rohani Kristen. Orang ini membuat Tuhannya dalam wujud manusia berjenggot. Padahal membuat Tuhan berwujud manusia adalah pelanggaran akan hukum Taurat (Patik).

Kasus-kasus di ataslah yang mendorong Penulis untuk membuat buku kecil ini, dengan tujuan agar orang-orang yang mengaku dirinya Kristen semakin mengenal Tuhan Yesus. Ingat! Pengenalan akan Tuhan Yesus adalah lebih berharga daripada korban persembahan (Hos. 6:6).

Perlu dicatat bahwa uraian dalam buku ini tidak mungkin menggambarkan Tuhan Yesus dengan sempurna, sebab manusia tidak

mungkin menggambarkan keberadaan YangMahaPencipta dengan sempurna. Tulisan ini hanya membantu Anda untuk semakin mengenal Tuhan Yesus.

Sebelum Anda melanjutkannya, mari kita bersama-sama berdoa: *Tuhan Yesus, saya ingin semakin mengenal Engkau. Oleh karena itu, berikanlah kepadaku roh hikmat dan roh pengertian yang dari sorga, juga roh pengenalan akan Tuhan, supaya saya dapat mengenal Engkau dengan benar dan dapat memberitakannya kepada banyak orang. Amin.*

## 2. YANGMAHAPENCIPTA

Banyak orang menyangkali adanya YangMahaPencipta. Bahkan orang-orang Kristen pun masih banyak yang meragukan keberadaan YangMahaPencipta. Mereka mau percaya hanya jika mata mereka dapat melihat langsung sosok YangMahaPencipta itu. Dengan perkataan lain, melihat dulu baru percaya!

Aku percaya. Pasti ada seseorang yang membuat kursi ini, sekalipun aku belum pernah melihat orangnya



Aku percaya! Pasti ada yang menciptakan bumi, bulan dan bintang meskipun aku belum pernah melihat Penciptanya



Bagi orang yang jujur, tidak harus melihat baru percaya. Bukankah semua orang percaya bahwa ada angin sekalipun tidak pernah melihat angin? Anda juga percaya bahwa tanggal lahir Anda adalah seperti

yang tertulis di KTP Anda, sekalipun Anda tidak melihat kalender pada saat Anda dilahirkan. Jadi, tidak harus melihat baru percaya. Oleh karena itu, percayalah bahwa ada suatu pribadi yang menciptakan alam semesta sekalipun Anda belum pernah melihat-Nya. Pribadi yang menciptakan alam semesta kita sebut **YangMahaPencipta**.

Siapakah nama pribadi YangMahaPencipta itu?

Manusia tidak mungkin mengetahui namaNya, kecuali YangMahaPencipta itu berkenaan memperkenalkan namaNya. Manusia hanya mereka-reka namaNya. Suku Batak yang sudah menjadi Kristen memberi nama kepada YangMahaPencipta sama dengan nama sesembahan leluhurnya yang belum Kristen, yaitu Debata. Orang Kristen dari suku Toraja memberi nama Puangmatua kepada YangMahaPencipta. Orang Kristen dari suku Ambon memberi nama Tete Manis kepada YangMahaPencipta. Orang Kristen dari suku Nias memberi nama Lowalangi kepada YangMahaPencipta, dan banyak lagi nama yang diberikan manusia bagi YangMahaPencipta. Tetapi semua nama-nama itu adalah **nama buatan manusia**, bukan nama pribadi YangMahaPencipta yang sesungguhnya. Nama pribadi YangMahaPencipta yang sesungguhnya hanya diketahui YangMahaPencipta itu sendiri. Agar tidak memihak kepada salah satu nama yang diberikan suku-suku bangsa di dunia ini, maka nama YangMahaPencipta untuk sementara kita sebut dengan nama **TUHAN**.



Alkitab menggambarkan pribadi TUHAN itu antara lain sebagai berikut:

TUHAN adalah ROH (2 Kor. 3: 17-18). Artinya, TUHAN tidak berjenggot dan tidak ada wujudnya.

TUHAN itu dipanggil Bapa seperti tertulis dalam 2 Kor. 6:18: *Dan Aku akan menjadi **Bapamu**, dan kamu akan menjadi anak-anakKu laki-laki dan anak-anakKu perempuan demikianlah firman Tuhan, **Yang Mahakuasa**. (2 Kor. 6:18)*

TUHAN adalah mahakuasa seperti tertulis dalam kitab Kej. 17:1: *Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: "Akulah **TUHAN Yang Mahakuasa**, hiduplah di hadapanKu dengan tidak bercela. (Kej. 17:1)*

Oleh karena TUHAN adalah mahakuasa, maka Ia dapat melakukan segala perkara, dan dengan demikian:

1. TUHAN dapat hadir di berbagai tempat dalam waktu yang sama. Dia dapat hadir di Sorga dan di bumi dalam waktu yang bersamaan. Dia dapat hadir di kota Tarutung dan di kota Medan dalam waktu yang sama. TUHAN dapat hadir saat ini di dalam batin saya dan di dalam batin Anda. TUHAN dapat hadir di dalam batin berjuta-juta orang dalam waktu yang sama.



2. TUHAN dapat membuat seorang anak dara mengandung sekalipun anak dara itu belum pernah melakukan hubungan suami-isteri.
3. TUHAN dapat datang ke bumi mengambil rupa sebagai manusia, mengambil rupa seperti tiang awan, mengambil rupa seperti merpati, mengambil rupa sebagai api, dan sebagainya. TUHAN dapat melakukan apa saja, sesuai dengan kehendakNya.

TUHAN adalah Mahakudus. Artinya, TUHAN tidak berkenaan bersekutu dengan yang cemar. Hal ini dituliskan dalam kitab Yehezkiel: *Dan Aku akan menyatakan namaKu yang kudus di tengah-tengah umatKu Israel dan Aku tidak lagi membiarkan namaKu yang kudus dinajiskan, sehingga bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Yang Mahakudus di Israel. (Yeh. 39:7).*

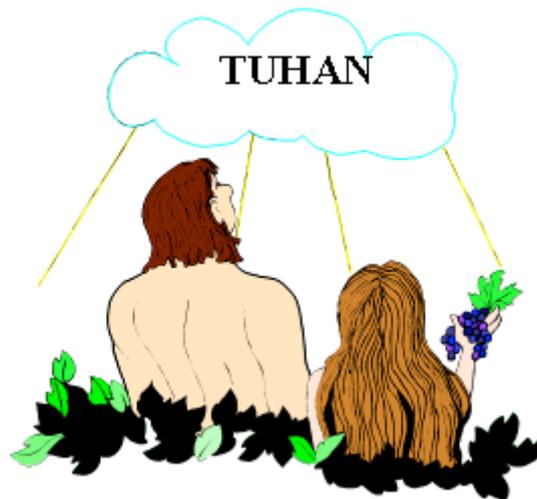
Alkitab juga mencatat: *TUHAN itu panjang sabar dan besar kuasa, tetapi IA tidak sekali-kali membebaskan dari hukuman orang yang bersalah. (Nah. 1:3)* Artinya, demi keadilanNya, TUHAN harus menghukum manusia berdosa. Hal ini dapat diterima akal, sebab manusia yang berdosa pun menuntut adanya keadilan di dunia ini. Jika manusia berdosa menuntut harus ada keadilan, maka TUHAN yang maha kudus pasti sangat menuntut adanya keadilan! Jadi, demi kemaha-adilan TUHAN, penghakiman harus ada dan penghakiman itu akan diadakan TUHAN pada akhir zaman. Jadi, penghakiman akhir itu bukan suatu dongeng. Penghakiman itu pasti ada!

Selanjutnya Alkitab mencatat: *TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. .... Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan DIA (Maz. 103:8-13).* Oleh karena itulah IA mau menemui manusia dan menyampaikan pengampunan bagi manusia.

Kesimpulannya: TUHAN adalah maha kuasa dan maha kudus dan maha adil dan maha pengasih.

### 3.MANUSIA

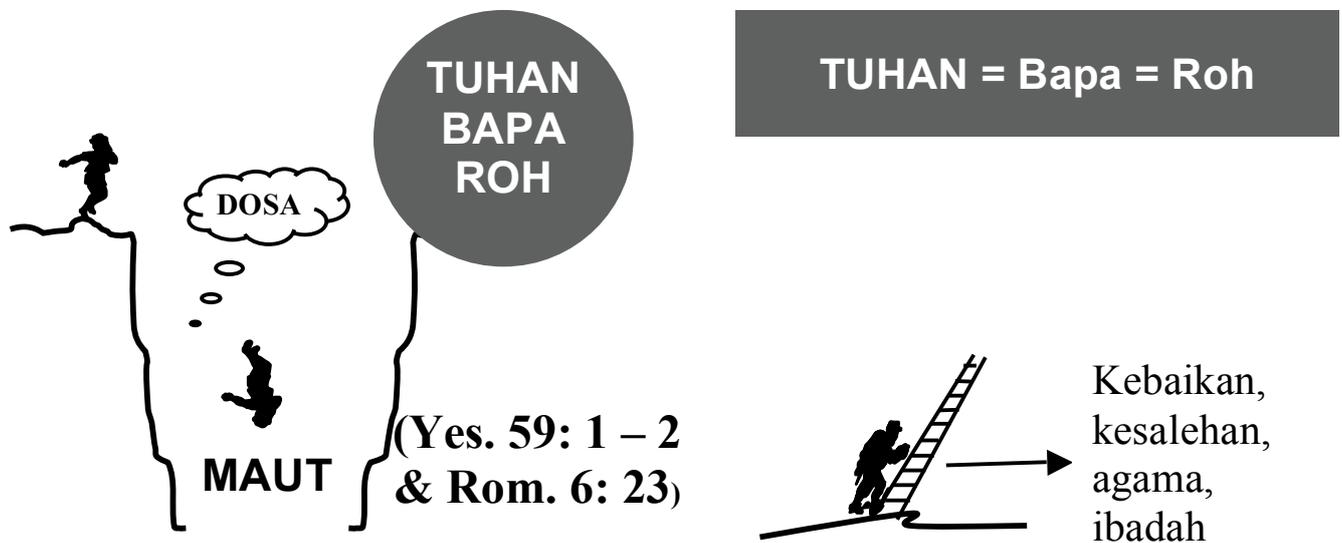
Pada mulanya, sebelum manusia berdosa, manusia bersekutu dengan TUHAN.



Manusia diciptakan TUHAN memiliki kehendak bebas. TUHAN memberi manusia kebebasan untuk mengambil keputusan. Adanya kehendak bebas inilah yang membuat manusia lebih luhur dari hewan, karena hewan tidak memiliki kehendak bebas. Di taman Eden, Adam dan Hawa diperhadapkan pada dua pilihan, yaitu menaati TUHAN atau menaati Iblis. Ternyata Adam dan Hawa menjatuhkan pilihan untuk menaati Iblis. Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa dan akibatnya adalah:

1. Manusia menyembunyikan diri terhadap TUHAN (Kej. 3: 8). Dosa membuat manusia tidak mampu mendekat kepada TUHAN. Jangankan mendekat, memandangnya saja pun tidak tahan. TUHAN menghalau manusia dari hadapannya (Kej. 3:24). Hal ini dilakukannya karena TUHAN maha kudus sebab YangMahaKudus tidak berkenaan bersekutu dengan orang berdosa. Sejak itulah manusia terpisah dari TUHAN (Yes. 59:1-2).
2. TUHAN menghukum manusia dengan hukuman maut (Rom 6:23). Hal ini dilakukan TUHAN karena kemaha-adilannya.
3. Semua keturunan Adam dan Hawa berbuat dosa (Rom. 3: 23) dan lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-

perbuatan mereka jahat (Yoh.3:19). Daud berkata: “*Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku.*” (Maz. 51: 7)



Manusia berdosa ingin kembali bersekutu dengan TUHAN. Manusia membuat berbagai usaha agar dapat kembali bersekutu dengan TUHAN. Usaha-usaha yang dilakukan manusia antara lain: beragama, berbuat baik, beramal, beribadah dan hidup saleh. Usaha ini ibarat membuat suatu tangga ke sorga agar manusia dapat menemui TUHAN.

Tetapi semua usahanya itu sia-sia, karena kesempurnaan manusia tidak akan pernah memenuhi kesempurnaan TUHAN.

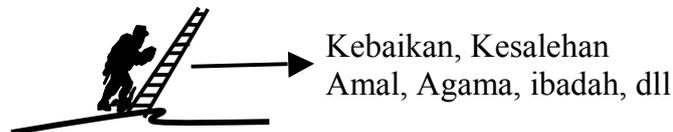
Alkitab mencatat tentang seorang pemuda kaya yang bertemu dengan Tuhan Yesus (Mat. 19:16 – 22). Pemuda itu berkata kepada Yesus: "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Jawab Yesus: "Jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah TUHAN." Kata pemuda itu kepadanya: "Perintah yang mana?" Kata Yesus: "Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayahmu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Kata pemuda itu kepadanya: "Semuanya itu telah kuturuti, apa lagi yang masih kurang?" Kata

Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya.

Sekalipun Pemuda itu sudah menuruti semua perintah hukum Taurat, dia belum memenuhi kesempurnaan yang diminta Tuhan Yesus. Artinya, seorang manusia tetap tidak selamat sekalipun telah melakukan hukum Taurat dengan sempurna!

**TUHAN = Bapa = Roh**

**DOSA, DOSA, DOSA, DOSA (Mat. 19: 16-22)**

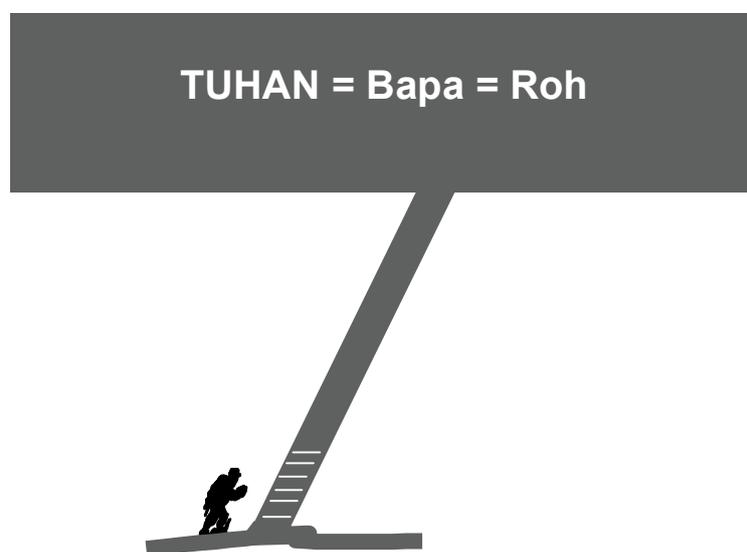


Seandainya Anda seorang yang telah berhasil menaati seluruh hukum Taurat, seorang yang sangat saleh, seorang yang sangat baik, seorang yang paling rajin beribadah dan seorang dermawan, hal itu tidak menjamin Anda dapat bertemu dengan TUHAN, karena kesempurnaan Anda itu belum memenuhi kesempurnaan TUHAN. Tidak seorangpun manusia dapat mencapai standar kesempurnaan TUHAN!

Satu-satunya jalan agar manusia dapat bersekutu dengan TUHAN, adalah: jikalau TUHAN sendiri yang berinisiatif mengampuni dan menemui manusia. TUHAN maha pengasih dan maha penyayang, IA tidak menginginkan kebinasaan manusia, IA berkenaan mengampuni manusia. Oleh karena itu, IA rela datang menemui manusia untuk

menyampaikan pengampunan itu kepada manusia. Dengan cara demikianlah manusia dapat bertemu dengan TUHAN dan beroleh keselamatan.

Hal ini telah dinubuatkan dalam Alkitab: *Sebab TUHAN ialah Hakim kita, TUHAN ialah yang memberi hukum bagi kita; TUHAN ialah Raja kita, **Dia akan menyelamatkan kita.*** (Yes. 33:22) ..... *Bukan seorang duta atau utusan, melainkan Ia sendirilah yang menyelamatkan mereka; Dialah yang menebus mereka dalam kasihNya dan belas kasihNya.*(Yes. 63: 9)



Gambar ilustrasi di atas menunjukkan, TUHAN yang datang menemui manusia. Dengan cara demikianlah manusia dapat menemui TUHAN.

#### **4. TUHAN MENJADI MANUSIA**

Karena TUHAN maha pengasih, maka DIA rela mengampuni manusia. Tetapi, jika TUHAN membebaskan manusia berdosa, maka DIA tidak adil, sebab manusia seharusnya dihukum karena dosanya. Untuk mempertahankan kasih dan keadilannya, maka TUHAN menggantikan manusia untuk memikul hukuman yang seharusnya ditanggung manusia. Mengapa harus TUHAN yang menggantikan manusia untuk memikul hukuman itu? Karena DIA lah satu-satunya

pribadi yang memenuhi syarat menggantikan manusia memikul hukuman itu! Alasannya adalah:

1. Pribadi yang menggantikan manusia harus mampu memikul hukuman semua manusia. Oleh karena itu, pribadi pengganti harus maha perkasa.
2. Pribadi yang menggantikan manusia harus dapat memikul hukuman manusia yang hidup pada setiap zaman. Oleh karena itu, pribadi pengganti harus hidup kekal.
3. Pribadi yang menggantikan manusia harus tidak berdosa, sebab seorang yang berdosa tidak layak menggantikan orang berdosa.

Butir 3 di atas dapat dijelaskan dengan ilustrasi berikut: Di suatu pengadilan duduk seorang suami beserta istrinya menunggu vonnis dari hakim, karena mereka bersama-sama membunuh seseorang. Hakim menjatuhkan hukuman 10 tahun penjara kepada sang istri. Mendengar hukuman itu, sang suami meminta kepada hakim: “Pak, hakim. Bebaskanlah istriku. Aku rela masuk penjara menggantikan istriku.” Hakim itu menjawabnya: “Oh, saya bukan orang bodoh! Tanpa mengganti istrimu pun, kamu juga harus masuk penjara karena kalian sekongkol membunuh orang.” Arti ilustrasi ini adalah: seorang terhukum tidak layak menggantikan orang terhukum.

Siapakah pribadi yang memenuhi ketiga syarat di atas? Hanya TUHAN yang dapat memenuhinya, karena Dialah yang maha perkasa, hidup kekal dan tidak berdosa.

Mengingat yang terhukum adalah manusia, maka pengganti manusia juga harus manusia. Jika seorang manusia dijatuhi hukuman gantung, maka yang dihukum gantung adalah manusia. Orang itu tidak dapat diganti dengan boneka. Seekor anjing tidak dapat dimasukkan ke penjara untuk menggantikan seseorang yang dijatuhi hukuman penjara. Oleh karena itu, jika TUHAN mau menggantikan manusia memikul hukuman yang seharusnya dipikul manusia, maka TUHAN harus menjadi manusia. Itulah sebabnya TUHAN harus menjadi

manusia! **Firman** itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita. (Yoh. 1:14).

Agar TUHAN benar-benar manusia maka IA harus dilahirkan oleh seorang manusia. TUHAN memilih rahim anak dara Maria sebagai sarana untuk melaksanakan rancangannya itu (Luk. 1: 26–38). Sebelum TUHAN menjadi benih manusia di rahim Maria, IA menyuruh malaikat Gabriel menemui Maria untuk menyampaikan rancangannya itu. Malaikat Gabriel berkata kepada Maria: "Salam, hai engkau yang dikaruniai TUHAN. Engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus." Maria bertanya kepada Gabriel: "Hal itu tidak mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" Jawab Gabriel kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa TUHAN yang maha perkasa akan melaksanakan hal itu dalam dirimu; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu adalah kudus ....." "

Setelah genap bulannya, Maria melahirkan seorang anak laki-laki, maka genaplah nubuatan: TUHAN menjadi manusia! Peristiwa ini telah terjadi kurang lebih 2005 tahun yang lalu. Ketika TUHAN menjadi manusia, IA dinamai Yesus, sesuai dengan pesan malaikat Gabriel. Jadi, nama Yesus bukan nama yang diberikan manusia bagi TUHAN, tetapi nama yang sudah disandang TUHAN sebelum IA datang menjadi manusia. Oleh karena itu, orang Kristen hendaknya bersaksi: "Nama YangMahaPencipta adalah Yesus. DIA pernah datang ke dunia mengambil rupa manusia untuk menyampaikan pengampunan bagi manusia dan untuk mengambil alih hukuman yang seharusnya ditanggung manusia. Bukan manusia bernama Yesus yang menjadi Tuhanku, tetapi Tuhanku bernama Yesus yang pernah menjadi manusia!"

Mungkinkah TUHAN datang ke dunia mengambil rupa manusia?  
Jawabannya: "Mungkin. Karena TUHAN adalah mahakuasa, IA dapat melakukan segala perkara!"

Ketika TUHAN YESUS menjadi manusia, IA disebut Anak Manusia. Yesus Anak Manusia tidak berdosa karena :

1. IA lahir bukan dari hasil perkawinan Maria dengan Yusuf sehingga IA tidak mewarisi kematian rohani atau dosa dari Adam dan Hawa.
2. Roh Kudus turun atas Maria sebelum ia mengandung Yesus Anak Manusia itu, sehingga status Maria di hadapan TUHAN adalah kudus.
3. Kuasa TUHAN menaungi Maria dan benih roh di dalam rahim Maria berasal dari TUHAN.

Mungkin ada orang yang bertanya: “Bagaimana mungkin Maria dapat mengandung tanpa hubungan suami-isteri?” Jawabannya adalah: ”Tidak ada yang mustahil bagi TUHAN. TUHAN maha perkasa, IA dapat melakukan segala perkara!”

Lamanya TUHAN Yesus hadir dalam daging manusia adalah kira-kira 33 tahun. Dalam kurun waktu 33 tahun itu, Yesus adalah TUHAN secara Roh dan Manusia secara daging. Ketika IA makan, haus, lapar, berdoa, bergumul dan berteriak kesakitan, itu semuanya pertanda bahwa IA adalah manusia. Ketika IA mengampuni dosa, mengusir setan, berjalan di atas air, bangkit dari kubur, naik ke Sorga, itu semuanya pertanda bahwa IA adalah TUHAN. Oleh karena itu, rekaman Injil pada masa Tuhan Yesus menjadi manusia, harus kita pandang dari dua sisi, ada kalanya kita melihatnya dari sisi Yesus sebagai TUHAN dan adakalanya kita melihatnya dari sisi Yesus sebagai Anak Manusia.

Setelah Yesus Anak Manusia berumur kira-kira 33 tahun, IA mengambil alih hukuman yang seharusnya ditanggung manusia. IA mengizinkan diriNya ditangkap, disiksa, dihina, disalibkan dan akhirnya IA rela menyerahkan nyawaNya. Semuanya itu terjadi dalam rangka mengambil alih hukuman yang seharusnya ditanggung manusia.

**TUHAN = Bapa = Roh**

YESUS →

Anak Manusia

TUHAN Yang Maha  
Pencipta, bernama  
Yesus datang ke  
dunia mengambil  
rupa manusia

Tiga hari setelah IA dikuburkan, IA bangkit dari kubur untuk menunjukkan bahwa IA adalah benar-benar TUHAN. Seandainya Tuhan Yesus tidak bangkit dari kubur, maka IA adalah manusia biasa. IA bangkit dari kubur dalam rupa manusia lengkap dengan bekas-bekas luka akibat penyiksaan yang dialaminya, agar murid-murid benar-benar percaya bahwa IA telah bangkit. Murid-murid akan sulit mempercayai kebangkitannya jika IA bangkit tanpa rupa Anak Manusia. Bahkan IA harus berulang-ulang menampakkan diri kepada murid-muridnya agar murid-murid itu benar-benar percaya bahwa DIA telah bangkit.

Setelah empatpuluh hari sejak kebangkitannya, Tuhan Yesus naik ke sorga. Ketika Tuhan Yesus naik ke sorga, IA masih memakai rupa manusia, agar murid-muridnya percaya bahwa pribadi yang naik ke sorga itu adalah Anak Manusia, guru mereka yang pernah disalibkan itu. Dengan demikian murid-murid benar-benar percaya bahwa Yesus Anak Manusia adalah TUHAN dan sudah naik ke Sorga. Seandainya IA naik ke Sorga tanpa rupa manusia maka murid-murid akan sulit mempercayai kenaikan Tuhan Yesus ke Sorga dan mereka tidak dapat bersaksi kepada orang banyak bahwa Tuhan Yesus telah naik ke sorga. Setelah rupa Anak Manusia itu lenyap dari pandangan mata

murid-murid, maka selesailah peristiwa TUHAN menjadi manusia dan berakhirlah misi TUHAN menjadi manusia. Kita sekarang hidup dalam masa di mana Tuhan Yesus adalah Roh. Kita sekarang hidup bukan dalam masa di mana Tuhan Yesus datang sebagai manusia. Kita sekarang hidup bukan dalam masa di mana murid-murid itu masih hidup. Tuhan Yesus sejak awal (Alfa) adalah Roh, dan sekarang juga adalah Roh, dan sampai selama-lamanya (Omega) adalah Roh. Tuhan Yesus yang kita sembah adalah yang sejak awal (Alfa) hingga akhir (Omega) adalah Roh. Tuhan Yesus yang kita sembah sekarang tidak berjenggot!

Gambar Tuhan Yesus yang dipajang di rumah orang-orang Kristen atau di gereja-gereja bukan gambar TUHAN YangMahaPencipta, tetapi itu adalah gambar rupa manusia yang dipakai TUHAN ketika berada di dunia ini. Kira-kira seperti itulah daging yang dipakai Tuhan Yesus ketika IA datang menjadi manusia. Ingat, TUHAN kita adalah Roh. Pemahaman ini sangat penting untuk menepis tuduhan orang lain yang menyatakan bahwa orang Kristen bertuhan kepada manusia bernama Yesus. **Tuhan orang Kristen adalah Roh, namaNya adalah Yesus, IA tidak berwujud manusia, tetapi IA pernah mengambil rupa manusia!**

Barang siapa membuat TUHAN menyerupai sesuatu yang ada di bumi maupun yang ada di langit adalah pelanggaran akan hukum Taurat (Ul. 5:8). Membuat TUHAN berwujud manusia meskipun hanya di dalam hati adalah pelanggaran akan hukum Taurat! Sungguh menyedihkan, akhir-akhir ini semakin banyak orang Kristen yang memajang gambar Yesus Anak Manusia di gereja. Bahkan banyak orang Kristen yang enggan membuang kalender dan kartu natal bergambar Yesus Anak Manusia ke sampah.

## **5.ILUSTRASI TENTANG KASIH DAN KEADILAN TUHAN**

Ilustrasi tentang kasih dan keadilan TUHAN dapat digambarkan seperti cerita di bawah ini:

Ada seorang Ayah yang baik, ia membuat peraturan bagi anak-anaknya demikian: Barang siapa mencuri, ia akan dipukul dengan alu

sebanyak 20 kali. Suatu waktu, salah seorang anaknya mencuri. Demi keadilan, maka anak itu harus dihukum. Jika hukuman itu dilaksanakan, anak itu akan mati. Karena si Ayah adalah seorang yang sangat pengasih, ia tidak merelakan anaknya mati, ia menginginkan anaknya hidup. Tetapi, jika si Anak dibebaskan dari hukuman, si Ayah tidak adil. Jika si Anak dihukum, si Ayah tidak memiliki kasih. Agar kasih dan keadilan berjalan serentak, maka si Ayah memanggil seorang pembantunya untuk melaksanakan hukuman bagi anak itu. Tetapi, sebelum alu menerpa tubuh si Anak, si Ayah membungkuk memeluk anaknya serta membelakangi pembantunya, sehingga si Ayahlah yang terpukul dengan alu itu. Sekarang si Anak bebas dari hukuman, karena hukuman yang seharusnya ditanggung anak itu telah diambil alih ayahnya. Si Ayah telah menyatakan kasih dan keadilannya.



TUHAN maha pengasih, maka ia mau mengampuni orang berdosa. TUHAN maha adil, maka IA harus melaksanakan hukuman bagi orang berdosa. Untuk menyatakan kasih dan keadilannya, IA menyediakan pengampunan bagi manusia dan rela menjadi manusia mengambil alih hukuman yang seharusnya ditanggung oleh manusia.

## **6. KESELAMATAN MANUSIA**

Manusia tidak dapat selamat karena ketaatannya kepada agama yang dianutnya. Manusia tidak dapat selamat karena perbuatan baiknya,

atau karena hidup saleh, atau karena banyak beramal. Keselamatan manusia hanya ada di dalam anugerah Tuhan Yesus semata.

*Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam DIA, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." (Kis. 4: 12)*

Kalau begitu, bagaimana caranya supaya manusia selamat? Caranya adalah **percaya** kepada Tuhan Yesus. Banyak ayat-ayat dalam Alkitab yang menyatakan hal itu, antara lain:

*Yesus berfirman: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa **percaya** kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang **percaya** kepadaKu, tidak akan mati selama-lamanya." (Yoh. 11:25-26)*

Kutipan ayat di atas menjanjikan bahwa orang berdosa akan menerima pengampunan dosa dan hidup yang kekal dari Tuhan Yesus jika ia **percaya** kepadaNya. Dalam hal ini, **arti percaya yang sesungguhnya** adalah:

- Dia percaya bahwa TUHAN pencipta alam semesta benar-benar ada. TUHAN itu maha kuasa, maha adil dan maha pengasih.
- Dia mengaku bahwa dirinya seorang manusia yang berdosa dan mau bertobat meninggalkan dosa-dosa itu.
- Karena TUHAN maha adil, maka dia percaya akan adanya hari penghakiman TUHAN dan pada hari penghakiman itu dia akan menerima hukuman kebinasaan kekal (dia percaya bahwa neraka itu benar-benar ada).
- Dia percaya bahwa dia tidak dapat selamat dari penghukuman itu karena kebaikannya sendiri.
- Dia percaya bahwa hanya karena anugerah TUHAN sajalah dia beroleh keselamatan.
- Dia percaya bahwa TUHAN berkenaan mengampuni manusia berdosa karena IA maha pengasih.

- Dia percaya bahwa TUHAN telah pernah menjadi anak manusia dan berdiam di bumi, untuk menyampaikan pengampunan kepada manusia.
- Dia percaya bahwa ketika TUHAN menjadi anak manusia, malaikat sorga memberitahukan namaNya adalah Yesus. Jadi nama pribadi TUHAN pencipta langit dan bumi yang benar adalah Yesus.
- Dia percaya bahwa TUHAN yang bernama Yesus yang datang ke bumi mengambil rupa manusia. Bukan “seorang manusia bernama Yesus” yang diangkat menjadi TUHAN.
- Dia menyembah TUHAN Yesus yang adalah Roh dan tidak menyembah Yesus dalam wujud daging manusia.
- Dia telah datang kepada Tuhan Yesus untuk mengaku dosanya dan percaya telah beroleh pengampunan dari Tuhan Yesus.
- Dia percaya bahwa TUHAN maha adil, maka IA tetap menjalankan hukuman baginya. Tetapi hukuman itu telah diambil alih oleh Tuhan Yesus ketika IA menyerahkan nyawanya di kayu salib.
- Karena hukuman yang seharusnya ia tanggung telah diambil alih oleh Tuhan Yesus, maka dia percaya tidak dihukum lagi.
- Karena tidak dihukum lagi, dia percaya beroleh hidup kekal bersama TUHAN Yesus.
- Sebagai orang yang telah menerima keselamatan dari Tuhan Yesus, ia hidup dalam ketaatan kepada Tuhan Yesus sampai akhir hayatnya.

Kepercayaan kepada Tuhan Yesus karena ia beragama Kristen atau karena ikut-ikutan orangtua, kepercayaan itu tidak menyelamatkan. Tetapi percaya kepada Tuhan Yesus karena mempercayai semua hal di atas, itulah percaya yang memberi keselamatan dan hidup yang kekal.

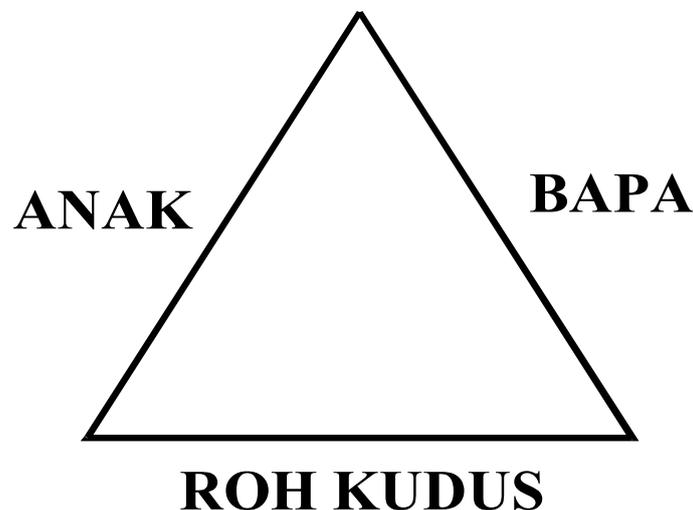
## **7.Ke-esa-an Tuhan Yesus**

Mari kita simak beberapa ayat dalam Alkitab yang menunjukkan keesaan Tuhan Yesus.

Yesus berfirman: *“Aku dan Bapa adalah satu”*. (Yoh.10:30). .....  
*“Tidak percayakah engkau, bahwa **Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku**? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diriKu sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaanNya. Percayalah kepadaKu, bahwa **Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku**; atau setidaknya-tidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri”*. (Yoh. 14:10-11)

Ayat di atas menyatakan bahwa Bapa dengan Anak adalah satu, tidak dapat dipisahkan dan tidak dapat dibedakan.

Sering keesaan TUHAN diilustrasikan seperti gambar di bawah ini. Tetapi ilustrasi ini tidak memenuhi pernyataan Tuhan Yesus pada Yoh. 14: 10-11, karena ilustrasi ini menggambarkan Anak dan Bapa menyatu tetapi masih terpisah.



Ilustrasi yang lebih memenuhi pernyataan Tuhan Yesus pada Yoh. 14:10-11 adalah seperti gambar di bawah ini:



**YESUS**

Jadi Yesus, bukan hanya nama Anak, tetapi juga nama Bapa dan Roh Kudus. Jika seseorang berseru kepada Tuhan Yesus, maka ia telah berseru kepada Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Banyak orang beranggapan bahwa Yesus hanya nama Anak Manusia yang berupa daging itu.

Apakah benar BAPA bernama Yesus?

Ketika Tuhan Yesus Anak Manusia berdoa untuk murid-muridnya (Yoh. 17), Ia berdoa demikian: “ *Bapa, ..... Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepadaKu, sebab mereka adalah milikMu dan segala milikKu adalah milikMu dan milikMu adalah milikKu, .....* ” (Yoh. 17:9-10)

Kata-kata yang dicetak dengan huruf tebal menyatakan bahwa segala milik BAPA adalah milik ANAK dan segala milik ANAK adalah milik BAPA. Jika ANAK memiliki nama Yesus, maka BAPA juga memiliki nama Yesus. Lagi pula, BAPA dan ANAK adalah satu. Oleh karena itu, jika nama ANAK adalah Yesus, maka nama BAPA adalah Yesus. Untuk lebih jelasnya lihat ilustrasi di bawah ini:

Jika  $A = B$  dan  $A = Y$ , maka  $B = Y$

Apakah benar Roh Kudus bernama Yesus juga?

Alkitab mencatat seperti di bawah ini:

*tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan **diutus oleh Bapa dalam namaKu**, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu (Yoh.:14:26).*

Menurut ayat di atas, setelah Yesus Anak Manusia naik ke sorga, maka murid-murid akan diajar Roh Kudus yang datang dalam nama Yesus!

Catatan Alkitab lain yang meneguhkan Roh Kudus bernama Yesus, dapat Anda baca dalam Kisah Rasul 16:6-7:

*Mereka (Paulus dan Silas, Pen.) melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena **Roh Kudus** mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia. Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi **Roh Yesus** tidak mengizinkan mereka (Kis. 16:6-7).*

Ayat di atas menyatakan bahwa Roh Kudus sama dengan Roh Yesus.

Ayat lain yang meneguhkan Roh Kudus adalah Roh Yesus dijumpai pada surat Paulus kepada jemaat Filipi:

*karena aku tahu, bahwa kesudahan semuanya ini ialah keselamatanku oleh doamu dan pertolongan Roh Yesus Kristus (Flp. 1:19).*

Dalam kitab Yoh.14:16, dicatat bahwa Roh Kudus adalah Penolong. Ayat di atas (Flp. 1:19) mencatat bahwa pertolongan bagi Paulus datang dari Roh Yesus Kristus. Oleh karena itu Penolong atau Roh Kudus adalah Roh Yesus Kristus.

Catatan-catatan Alkitab di atas sudah cukup membuktikan bahwa nama Roh Kudus adalah Yesus!

Dengan demikian, jika seseorang menyebut nama Tuhan Yesus, maka penyebutan nama itu sudah sekaligus menyatakan nama BAPA dan ANAK dan ROH KUDUS. Kebanyakan orang Kristen beranggapan

bahwa Yesus hanya nama ANAK. Sesungguhnya, Yesus adalah nama BAPA dan ANAK dan ROH KUDUS. Begitulah yang dipraktekkan pengikut-pengikut Yesus setelah Yesus naik ke sorga, mereka menyebut **BAPA** dan **ANAK** dan **ROH KUDUS** cukup dengan satu nama, yaitu nama Yesus!

Perintah Tuhan Yesus kepada murid-muridNya sebelum Ia naik ke sorga adalah sebagai berikut: *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus (Mat. 28:19).*

Setelah Tuhan Yesus naik ke Sorga, Petrus, murid Tuhan Yesus, melaksanakan perintah itu dengan membaptis dalam nama Yesus Kristus seperti dituliskan dalam Kis. 2: 37-38: *Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu **dibaptis dalam nama Yesus Kristus** untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

Baptisan yang dilakukan Petrus hanya dalam nama Yesus Kristus! Petrus berani melakukan demikian, sebab Petrus sudah memperoleh pencerahan bahwa Yesus adalah nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Alkitab juga mencatat tentang baptisan yang dilakukan Rasul Paulus seperti tertulis pada Kis.19:3-5: *Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus." Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka **dibaptis dalam nama Tuhan Yesus** (Kis.19:3-5).*

Ayat di atas mencatat bahwa Rasul Paulus membaptis hanya dalam nama Tuhan Yesus!

Seandainya ada pendeta saat ini yang membaptis dalam nama Yesus saja, maka banyak gereja akan protes. Mengapa Petrus murid Tuhan Yesus tidak diprotes? Bukankah Petrus juga membaptis hanya dalam nama Yesus? Mengapa Paulus tidak diprotes? Bukankah Paulus penginjil dan teolog ternama itu juga membaptis hanya dalam nama Yesus?

## **8. Kekekalan Tuhan Yesus**

Banyak orang Kristen beranggapan, bahwa Tuhan Yesus hanya sekedar anak YangMahaPencipta, sekedar Juruselamat, atau hanya seorang penghubung yang menghubungkan manusia dengan YangMahaPencipta. Banyak juga orang Kristen yang beranggapan, bahwa Tuhan Yesus adalah seorang manusia berjenggot seperti yang digambarkan di kalender-kalender Kristen. Bahkan Penulis pernah bertemu dengan seorang jemaat yang tidak setuju, jika Tuhan Yesus disebut YangMahaPencipta atau Alfa-Omega. Padahal, Tuhan Yesus adalah pencipta alam semesta atau Alfa-Omega.

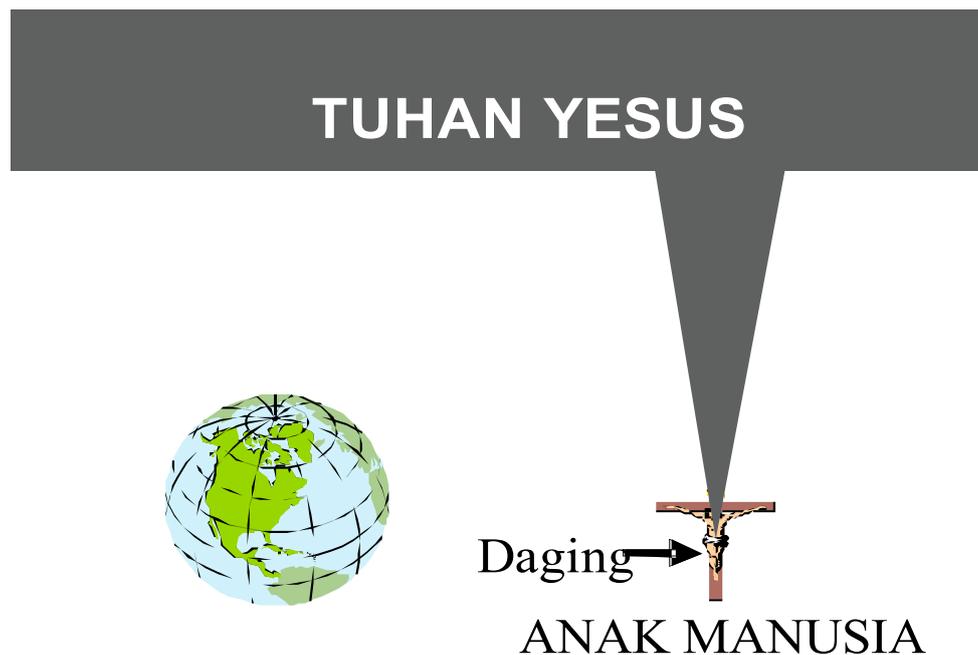
Benarkah Tuhan Yesus pencipta alam semesta atau Alfa-Omega?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, marilah kita simak ayat-ayat Alkitab di bawah ini:

*Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan (Yoh. 1:3).*

*Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia. (Kol. 1:16-17)*

Ayat di atas menyatakan bahwa segala sesuatu (dunia dan segala isinya) diciptakan oleh Tuhan Yesus. Jika kita beranggapan bahwa Tuhan Yesus adalah “daging berjenggot”, maka ayat di atas tidak benar, sebab dunia lebih dahulu ada dari “daging berjenggot” itu. Tetapi, jika Tuhan Yesus adalah Roh yang pernah mengambil rupa daging manusia, maka ayat itu benar. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar di bawah ini:

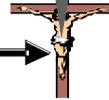


Tuhan Yesus berkata kepada orang Israel: *“Abraham bapamu bersukacita bahwa ia akan melihat hariKu dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita.”* Maka kata orang-orang Yahudi itu kepadaNya: *“UmurMu belum sampai lima puluh tahun dan Engkau telah melihat Abraham?”* Kata Yesus kepada mereka: *“Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada.”* (Yoh. 8: 56-58) Ayat di atas menyatakan bahwa Tuhan Yesus sudah ada sebelum Abraham ada. Jika kita beranggapan bahwa Tuhan Yesus adalah “daging berjenggot”, maka ayat di atas tidak benar, sebab Abraham lebih dahulu ada dari “daging berjenggot” itu. Tetapi, jika Tuhan Yesus adalah Roh yang pernah mengambil rupa manusia, maka ayat itu benar. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar di bawah ini:

# TUHAN YESUS



**Abraham**



Daging →

**ANAK MANUSIA**

Ketika Tuhan Yesus datang menemui Yohanes untuk meminta dibaptis, Yohannes berkata kepada murid-muridnya: *"Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku."* (Yoh.1: 30)

Ayat di atas menyatakan bahwa Tuhan Yesus sudah ada sebelum Yohannes ada. Jika kita beranggapan bahwa Tuhan Yesus adalah "daging berjenggot", maka ayat di atas tidak benar, sebab Yohannes lebih dahulu ada dari "daging berjenggot" itu. Tetapi, jika Tuhan Yesus adalah Roh yang pernah mengambil rupa manusia, maka ayat itu benar. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar di bawah ini:

# TUHAN YESUS



Daging →

ANAK MANUSIA

Selanjutnya Alkitab mencatat:

*"Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir." ...dst...dst..... "Aku, Yesus, telah mengutus malaikatKu untuk memberi kesaksian tentang semuanya ini kepadamu bagi jemaat-jemaat. Aku adalah tunas, yaitu keturunan Daud, bintang timur yang gilang-gemilang." (Why. 22: 13-16)*

Artinya, Alfa dan Omega = Yesus!

## 9. PENUTUP

Manusia tidak mungkin menggambarkan keberadaan TUHAN YangMahaPencipta dengan sempurna. Jika seseorang dapat menggambarkan keberadaan TUHAN yang sesungguhnya, maka ia sudah lebih hebat dari TUHAN itu sendiri. Manusia adalah makhluk ciptaan TUHAN, tidak mungkin manusia lebih hebat dari Penciptanya. Meskipun demikian, pengenalan manusia akan TUHAN harus semakin bertambah-tambah. TUHAN lebih menyenangi pengenalan akan Dia daripada korban bakaran (Hos. 6: 6). TUHAN senang kalau umatNya beribadah kepadaNya, tetapi Dia lebih senang jika pengenalan umatNya akan Dia bertambah-tambah.

Rasul Paulus menuliskan dalam surat-suratnya sebagai berikut:

*Menambah Pengenalan .....*

*Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus. .... Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitanNya dan persekutuan dalam penderitaanNya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematianNya, (Fil. 3: 7,8,10)*

*Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. BagiNya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya.(2 Pet. 3:18)*

Oleh karena kita sudah mengetahui bahwa nama Yesus adalah nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus (nama Trinitas), maka mari kita biasakan berdoa dengan memanggil nama Tuhan Yesus saja. Ketika berdoa kepada Tuhan Yesus, jangan lagi membayangkan Tuhan Yesus seperti seorang manusia berjenggot.

Mari kita biasakan berdoa dengan memanggil nama Tuhan Yesus, sebab hanya di dalam nama Tuhan Yesus:

1. Dosa dihapuskan (Kis. 2: 38, 1 Yoh. 2:12)
  2. Setan diusir (Mark. 16:17, Luk. 10:17)
  3. Ada keselamatan (Kis. 4:12)
  4. Ada hidup kekal (Mat. 19: 29)
  5. Doa dikabulkan (Yoh. 14:13-14, Yoh. 15:7)
  6. Ada kesembuhan bagi orang sakit (Kis. 3: 1-7)
  7. Hidup terpelihara dengan baik (Yoh. 17: 11 – 12)
  8. Segala makhluk bertekuk lutut (Fil. 2:10)
  9. Ada persatuan pengikut Tuhan Yesus (Yoh. 17: 11)
- Ada nyanyian dalam bahasa Batak (Buku Ende nomor 453) yang syairnya demikian:

*Menambah Pengenalan .....*

*Sada goar na ummuli* (Satu nama yang paling indah)  
*Sian nasa goar i* (Dari segala nama yang ada)  
*Goar ni Tuhanta Jesus* (Nama Tuhan Yesus)  
*I do na ummuli i* (Itulah nama yang paling indah)  
*Goarmi, Tuhanki, holan i do endengki* (Hanya nama itulah yang kunyanyikan)  
*Goarmi, Tuhanki, do pamalum rohangki* (Hanya nama itulah yang menghiburku)

Nyanyian ini menyatakan bahwa nama Tuhan Yesus lebih indah dari segala nama yang ada dan hanya nama itulah yang disanjung. Jika nama Tuhan Yesus lebih indah dari segala nama yang ada, mengapa kita harus menyanjung nama lain. Oleh karena itu marilah kita biasakan berdoa dengan memanggil nama Tuhan Yesus sebab nama Tuhan Yesus lebih indah dari segala nama lain (Debata, Yahwe, Allah, Puangmatua, Tetemanis, Lowalangi, Naibata, Dibata dll). Ingat, bahwa Debata, Naibata, Dibata, Yahowa, Allah, Puangmatua, Tetemanis, Lowalangi, dll adalah nama yang dibuat orang Kristen Indonesia bagi YangMahaPencipta. Nama yang disandang YangMahaPencipta dan yang dinginiNya bagi diriNya adalah Yesus! Panggillah YangMahaPencipta dengan nama yang diinginiNya itu. Berikanlah penghargaan tertinggi kepada Tuhan Yesus sebagai YangMahaPencipta dalam doa dan pujianmu.

Biasakanlah berdoa sebagai berikut:

*Tuhan Yesus, Tuhan YangMahaPencipta, Raja Sorga, Tuhan yang roh adanya, Tuhan yang pernah datang ke dunia menjadi manusia, untuk menyelamatkan aku dari kebinasaan. ....dst...dst..... Amin..*

***Bonggas L. Tobing, Perjuangan 9, Tj. Rejo, Medan 20122***